



KERANGKA ACUAN

Penelitian Dampak Covid-19 terhadap situasi Sosial, Ekonomi dan Hukum Komunitas LGBTI di Indonesia

18-21 dan 24 Agustus 2020

A. Latar Belakang

Konsorsium CRM (Crisis Response Mechanism) adalah mekanisme koordinasi di tingkat nasional dibentuk pada tahun 2018, yang memiliki fungsi pencegahan, pengelolaan dan mobilisasi sumber daya krisis terhadap kelompok LGBTI di Indonesia. Konsorsium CRM beranggotakan organisasi, diantaranya adalah Arus Pelangi, LBH Masyarakat, Sanggar Swara, GWL-INA dan UNAIDS Indonesia.

Sejak ditemukannya penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia pada Maret 2020 lalu, menyebabkan adanya kondisi krisis baru terhadap masyarakat di Indonesia. Tidak terkecuali komunitas LGBTI, pandemi Covid-19 menambah deret krisis baru bagi kelompok ini, yang kemudian memperparah kondisi krisis sebelumnya yaitu tingginya angka kekerasan, stigma dan diskriminasi bagi kelompok LGBTI di Indonesia.

Dalam rangka respon cepat dampak Covid-19, sejak Maret 2020 CRM telah mendistribusikan bantuan berupa uang dan sembako kepada 2.318 individu LGBTI di 20 Provinsi di Indonesia. Angka ini dapat menunjukkan bahwa Covid-19 menyebabkan terjadinya krisis dan kesulitan ekonomi terhadap kelompok LGBTI di Indonesia. Kondisi ini diasumsikan sebagai kondisi yang disebut dengan krisis ganda karena sebelum pandemi Covid-19, LGBTI telah berada dalam kondisi yang krisis karena kasus-kasus persekusi dan kekerasan yang kerap terjadi. Selain itu, berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh CRM bersama komunitas LGBTI di 5 provinsi di Indonesia (Aceh, Sumatera Utara, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan) menunjukkan bahwa dalam rangka penanggulangan Covid-19, sering sekali kelompok LGBTI tidak menjadi prioritas bagi pemerintah. Misalnya, adanya kendala sulit mendapatkan bantuan dari pemerintah karena persoalan orientasi seksual dan identitas gender serta karena tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Kondisi-kondisi diatas perlu diekplorasi lebih dalam sebagai sebuah basis riset yang penting untuk melihat bagaimana dampak dan situasi sosial dan ekonomi kelompok LGBTI di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dirasa cukup penting dan sangat urgensi sebagai salah satu alat advokasi hak-hak sosial dan ekonomi kelompok LGBTI ke pemerintah. Sehingga penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di Indonesia diharapkan inklusifitas dan non diskriminasi bagi kelompok LGBTI. Oleh karena itu, CRM berinisiatif akan melakukan survey Situasi Sosial dan Ekonomi Kelompok LGBTI pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Survey ini akan dilakukan oleh konsultan yang memiliki pengalaman dibidang survey atau riset kuantitatif dan kualitatif.

B. Tujuan

1. Sebagai langkah awal dalam advokasi hak-hak sosial ekonomi kelompok LGBTI di Indonesia khususnya pada masa pandemi
2. Melakukan pemetaan situasi dan kondisi kelompok LGBTI di masa pandemi Covid-19 di Indonesia

C. Hasil yang diharapkan

1. Adanya hasil survey Dampak Covid-19 terhadap situasi sosial, ekonomi dan hukum komunitas LGBTI di Indonesia

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan durasi waktu 2 bulan terhitung 1 Desember 2020 – 31 January 2021. Dengan perkiraan waktu sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan
15 – 30 Nov 2020	Open recruitment konsultan/peneliti
1 Desember 2020 – 31 Januari 2021	Survey
1 Februari 2021	Rapat Draft akhir hasil survey
7 Februari 2021	Penyerahan laporan akhir penelitian oleh konsultant

1. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif
2. *Scope* wilayah penelitian ini adalah Indonesia dengan metode perhitungan sampel dan populasi diserahkan kepada konsultan
3. Survey ini akan difokuskan untuk melihat 3 aspek umum yaitu aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek hukum komunitas LGBTI pada masa pandemi Covid-19

E. Kualifikasi konsultan/peneliti

1. Konsultan bisa terdiri dari individu atau tim
2. Konsultan memiliki pengalaman dan kapasitas terkait penelitian kuantitatif
3. Konsultan memiliki pengalaman bekerja pada isu-isu LGBTI khususnya dibidang penelitian terkait isu LGBTI di Indonesia
4. Konsultan diprioritaskan berasal dari kelompok LGBTI
5. Konsultan memiliki kapasitas dan pengalaman yang komprehensif terkait isu pandemic Covid-19 dan juga pengetahuan terkait hak-hak sosial, ekonomi dan hukum kelompok LGBTI di Indonesia.
6. Konsultan wajib mengirimkan proposal penelitian yang paling tidak mencakup (Latar belakang, Metodologi, *timeline* penelitian, anggaran dan profil peneliti) yang dapat dikirimkan ke contact@crm-consortium.org cc npuspitasari@lbhmasayarakat.org paling lama **Rabu, 25 November 2020** dengan subjek **“Proposal Penelitian Covid-19_Nama Peneliti”**

F. List Peserta

Fee konsultan untuk penelitian ini adalah sebesar **Rp. 65.000.000,-** yang akan dibayarkan dengan 2 termin. Fee ini sudah mencakup biaya komunikasi, penelitian dan biaya lain yang dibutuhkan oleh konsultan.

CRM mengalokasikan dana sebesar **Rp. 25.000.000** untuk kebutuhan pengumpulan data yang dikelola oleh CRM terpisah dari Fee konsultan diatas. **Tetapi metode dan kegiatan pengumpulan data dilakukan dan menjadi tanggung konsultan.**

Narahubung:

Ichon Butar Butar

Program Manager Sekretariat CRM

contact@crm-consortium.org | ichon@crm-consortium.org | +62 812 8058 3185 |